

# TAMAN BUDAYA KALIMANTAN UTARA DI TARAKAN

Rinaldy Yosua Chandra dan Ir. Samuel Hartono, M.Sc.  
Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra  
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya  
rinaldy777@gmail.com; samhart@petra.ac.id



Gambar 1.1 Perspektif Eksterior

## ABSTRAK

Keberagaman suku serta kebudayaan yang berkembang di Indonesia menjadi salah satu sorotan dunia karena dapat hidup rukun dan berdampingan antar etnis, suku dan agama. Begitu halnya dengan Kalimantan Utara yang merupakan salah satu provinsi baru di Indonesia yang memiliki beragam suku dan kebudayaan yang berkembang di dalamnya. Meskipun begitu sebagian besar masyarakat masih kurang memberikan perhatian maupun apresiasi terhadap kebudayaan yang berkembang di Kalimantan Utara. Melihat permasalahan ini, diusulkan perancangan arsitektur dengan menggunakan pendekatan Neo Vernakular terhadap Taman Budaya Kalimantan Utara di Tarakan sebagai sebuah gagasan desain yang dapat memberikan wadah apresiasi, edukasi serta area wisata kebudayaan Kalimantan Utara yang menarik. Setiap ruang luar yang tercipta memiliki karakter yang berbeda-beda. Hal ini bertujuan agar nilai budaya yang berkembang di Kalimantan Utara dapat dikenal dan benar-benar memberikan kesan mendalam kepada

masyarakat baik ditingkat Nasional hingga Internasional.

Kata Kunci: Arsitektur, Budaya, Edukasi, Indonesia, Kalimantan Utara, Taman Budaya

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kalimantan Utara merupakan daerah yang sangat kaya akan keberagaman suku dan budaya yang masih berkembang. Meski begitu, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan dapat menikmati kekayaan seni dan budaya Kalimantan Utara. Hal ini karena kurangnya informasi, ekspos, dan fasilitas yang mewadahi seni dan budaya Kalimantan Utara.

Mengutip data wisatawan tahunan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tarakan, mulai dari tahun 2014 hingga 2018, pertumbuhan wisatawan yang datang ke Kota Tarakan merupakan sebuah potensi besar yang dapat menjadi peluang agar dapat memaksimalkan penyebaran informasi, edukasi dan apresiasi terhadap seni dan kebudayaan yang berkembang di Kalimantan Utara.

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	3 440	204 145	207 585
2015	2 634	193 538	196 172
2016	2 263	203 062	205 325
2017	2 628	199 821	202 449
2018	4 128	231 785	235 913

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Tarakan  
Source: Tourism Department of Tarakan Municipality

Gambar 1.2 Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara

Sumber: <https://tarakankota.bps.go.id/>



Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tarakan  
Source: Culture and Tourism Department in Tarakan Municipality

Gambar 1.3 Perkembangan Wisatawan Mancanegara di Kota Tarakan

Sumber: <https://tarakankota.bps.go.id/>

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dihadapi dalam proyek ini saya bagi menjadi 2 bagian yaitu masalah umum yaitu dengan melihat kurangnya informasi, ekspos, dan fasilitas yang mawadahi kebudayaan Kalimantan Utara, dan masalah khusus bagaimana menghasilkan atmosfer, zoning, sirkulasi dan sebuah pengalaman

petualangan kebudayaan Kalimantan Utara yang dapat dirasakan pengunjung.

## 1.3 Masalah Desain

Bagaimana membawa citra kebudayaan Kalimantan Utara lewat sebuah bentuk desain bangunan, suasana dan petualangan kebudayaan.

## 1.4 Tujuan Proyek

Terdapat beberapa tujuan proyek yang ingin dicapai melalui perancangan Taman Budaya Kalimantan Utara di Tarakan, diantaranya:

- Memperkenalkan Budaya Kalimantan Utara baik seni lukis, tari, teater hingga kuliner kepada masyarakat ditingkat Nasional hingga Internasional.
- Memberikan tujuan destinasi wisata baru dalam mengenalkan seni dan budaya bagi masyarakat Kota Tarakan dan Kalimantan Utara.
- Membuka peluang lapangan pekerjaan bagi pekerja seni yang berada di Kota Tarakan dan Kalimantan Utara.

## 1.5 Sasaran Proyek

- **Bagi Pemerintah Kota Tarakan**  
Menjadi sarana edukasi maupun pariwisata baru bagi Kota Tarakan.
- **Bagi warga Kota Tarakan**  
Menjadi destinasi wisata baru, sehingga dapat meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat setempat.
- **Bagi wisatawan lokal & Internasional**  
Menjadi destinasi wisata baru agar dapat memberikan wawasan dan

pengalaman baru dalam menikmati Taman Budaya.

- **Bagi Seniman Budaya**

Menjadi destinasi wisata baru agar dapat memberikan wawasan dan pengalaman baru.

### 1.6 Pendekatan Desain

Pendekatan yang dipakai dalam desain ini adalah Neo Vernakular, pendekatan ini dipilih karena saya ingin membawa sebuah ciri khas dari budaya, pola pikir, kepercayaan serta adat budaya setempat yang ditransformasikan menjadi sebuah bentuk nilai arsitektur lokal yang mempertimbangkan kaidah normatif, kosmologis, peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat dan keselarasannya antara bangunan, alam dan lingkungan.

## 2. PERANCANGAN TAPAK

### 2.1 Data dan Lokasi Tapak

Tapak yang diambil berlokasi di Jalan Pantai Amal Lama, Kecamatan Tarakan Timur, Tarakan. Letak tapak tepat di depan Pantai dekat dengan area kuliner. Suasana di sekitar tapak masih banyak lahan kosong berupa area hijau yang memiliki kemungkinan untuk dikembangkan.



Gambar 2.1 Letak Tapak  
Sumber: maps.google.com

Data dan peraturan peruntukkan tapak yaitu:

Luas bangunan	: 14.480 m <sup>2</sup>
Tata guna lahan	: Pariwisata
GSB	: 25 meter
GSP (Reklamasi)	: 30 meter
KDB	: 70%
KLB	: 2.80 poin
KDH	: 20%
Jumlah Pantai	: 4 meter

### 2.2 Situasi Tapak

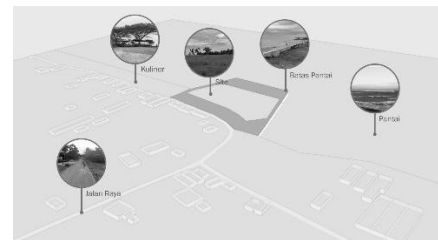
Batas Administrasi

Utara : Batas Pantai

Selatan : Batas Pantai

Timur : Batas Pantai, Pantai, Laut

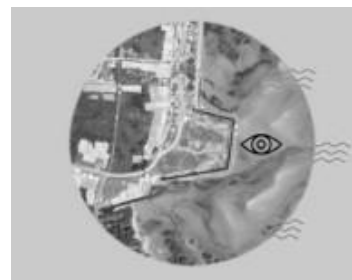
Barat : Area Kuliner, Jalan Raya



Gambar 2.2 Situasi Tapak

### 2.3 Analisa Tapak dan Respon Desain

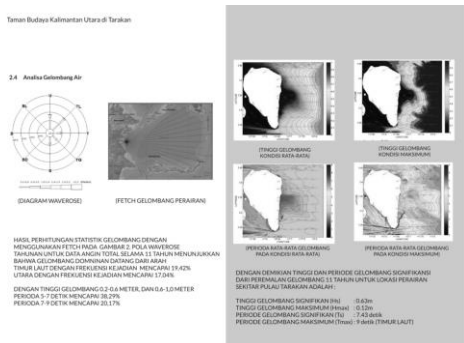
Analisa Tapak yang paling berpengaruh terhadap desain, adalah arah angin yang berasal dari arah laut dan memaksimalkan view yang ditangkap dari arah pantai hingga laut, hal ini dikarenakan lokasi tapak sendiri yang berada dekat dengan pantai.



Gambar 2.3 Analisa Tapak

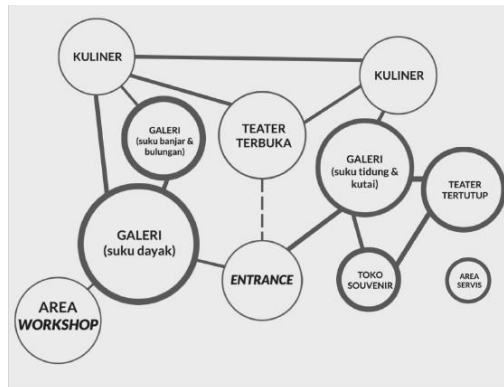
2.4 Analisa Gelombang Air

Perhitungan dari analisa gelombang air sangat penting dalam mendesain sebuah bangunan yang dekat dengan pantai, agar dapat memaksimalkan potensi tapak dengan perhitungan yang matang.



Gambar 2.4 Analisa Gelombang Air

peletakan massa bangunan juga didesain mengitari site sehingga pengunjung dapat menikmati setiap fasilitas yang tersedia dalam Taman Budaya.



Gambar 3.1 Zoning

3. PERANCANGAN BANGUNAN

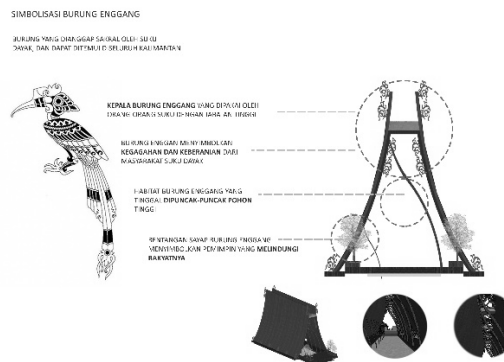
3.1 Konsep

Dalam desain Taman Budaya saya ingin memberikan sebuah pengalaman petualangan kebudayaan Kalimantan Utara kepada setiap pengunjung yang datang dan dikemas dengan nilai-nilai adat, budaya, dan kepercayaan setempat.

3.2 Zoning

Zoning massa bangunan disesuaikan dengan analisa tapak dan merupakan salah satu respon tapak yang ingin dicapai yaitu memanfaatkan sebaik-baiknya view dan kesatuan dengan pantai/ laut. Peletakan fasilitas juga disesuaikan dengan tujuan edukasi terhadap pengunjung mulai dari suku-suku yang tergolong cukup besar dan tidak asing di telinga pengunjung seperti Suku Dayak, lalu diteruskan dengan suku-suku asli Kalimantan Utara lainnya, sirkulasi pengunjung juga didukung dengan

3.3 TRANSFORMASI BENTUK



Gambar 3.2 Transformasi Bentuk

Proses transformasi bentuk bangunan dimulai dari simbolisasi burung enggang, dengan mengambil bentuk, habitat, serta makna dari burung enggang itu sendiri dimata masyarakat dayak yang tinggal di Kalimantan Utara, dengan anatomi burung enggang yang masing-masing memiliki makna tertentu mulai dari kepala yang menyimbolkan kegagahan dan keberanian, badan, hingga sayap yang menyimbolkan perlindungan, pernaungan kepada rakyat Suku Dayak.

### 3.4 Pendalaman Karakter Ruang (Luar)

Konsep pendalaman dalam perancangan desain Taman Budaya ini adalah bagaimana menghadirkan sebuah pengalaman kebudayaan Kalimantan Utara yang khas yang unik dengan makna dari masing-masing ruang luar yang tercipta, pemilihan karakter ruang luar dalam desain ini dibagi menjadi 3 bagian, yang pertama adalah karakter ruang luar yang merupakan penggambaran dari Hutan Kalimantan yang menyejukkan, karakter ini didesain dengan tatanan massa bangunan yang membentuk ruang luar yang terbuka dan lekat dengan kesan hijau, rindang dan segar.



Gambar 3.3 Perspektif Ruang Luar 1

Bagian kedua adalah karakter ruang luar yang merupakan penggambaran dari kedekatan masyarakat Kalimantan Utara dengan air (pantai dan sungai), karakter ruang luar ini didesain dengan penempatan area kuliner sebagai fungsi utamanya sehingga karakter ruang luar yang terbentuk bisa berpadu dengan ciri khas kuliner dari Kalimantan Utara.



Gambar 3.4 Perspektif Area Kuliner

Bagian ketiga adalah karakter ruang luar yang merupakan penggambaran dari laut, karakter ruang luar ini didesain dengan memberikan ruang yang luas, dalam, tenang dan basah yang merupakan penggambaran dari laut itu sendiri, serta ruang luar ini hanya bisa diakses dengan menggunakan perahu.



Gambar 3.5 Perspektif Area Kolam

### 3.5 Sistem Struktur

Sistem konstruksi yang dipakai dalam desain bangunan ini *ferrocement*, karena dengan sistem konstruksi ini dapat memberikan bentuk lengkung terhadap suatu bangunan dengan baik. material yang dipakai menggunakan plester *ferrocement*, baja tipis dan *finishing* tekstur kayu.

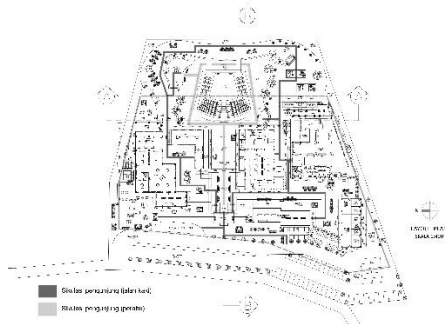


Gambar 3.6 Sistem Struktur



3.8 Sirkulasi

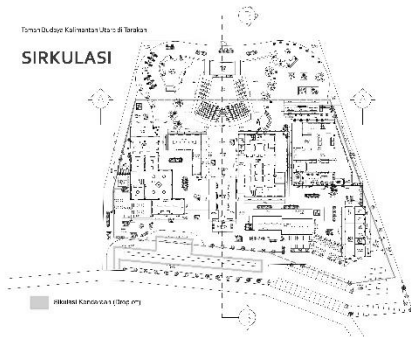
3.8.1 Sirkulasi Pengunjung



Gambar 3.11 Sirkulasi Pengunjung

Terdapat 2 sirkulasi yang dapat dilalui pengunjung untuk dapat menikmati Taman Budaya ini, yang pertama adalah jalur darat, dengan melewati jalur darat pengunjung dapat menikmati setiap fasilitas yang disediakan dalam Taman Budaya, yang kedua adalah jalur perahu/ air dengan melewati jalur ini pengunjung dapat melihat Taman Budaya dari perspektif yang berbeda dan mendapatkan sebuah pengalaman petualangan yang unik dari setiap tempat perhentian yang disinggahi pengunjung dengan jalur perahu.

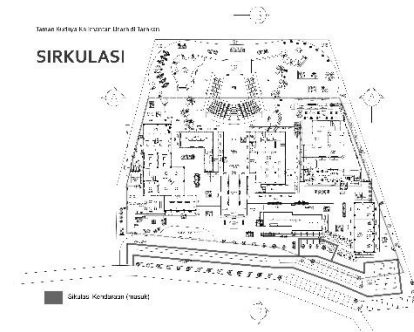
3.8.2 Sirkulasi Kendaraan (Drop off)



Gambar 3.12 Sirkulasi Drop off Kendaraan

Untuk alur kendaraan dibagi menjadi 2, yang pertama kendaraan yang hanya melakukan drop off, kendaraan dapat masuk kedalam Taman Budaya lalu melakukan drop off di area yang di tentukan, lalu keluar dari area Taman.

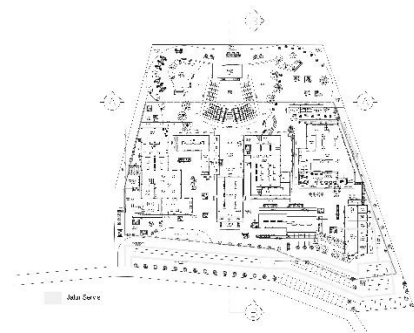
3.8.3 Sirkulasi Kendaraan (masuk)



Gambar 3.13 Sirkulasi Parkir Kendaraan

Untuk sirkulasi kendaraan yang kedua, yaitu pengunjung masuk kedalam area parkir dengan menggunakan jalan akses utama yang disediakan dan ketika keluar dapat mengikuti alur kendaraan yang disediakan.

3.8.4 Sirkulasi Servis



Gambar 3.14 Sirkulasi Servis

Untuk jalur servis bagi teknisi, dan sirkulasi yang disediakan didalam Taman Budaya terpisah dari sirkulasi pengunjung.

#### 4. DAFTAR PUSTAKA

- 3 *Tradisi di Kaltara Menjadi Warisan Budaya Tak Benda*. (2019, Oktober 10). Retrieved Desember 29, 2019, from Info Pubdok Kaltara: <https://humas.kaltaraprov.go.id/berita/view/5122/3-tradisi-di-kaltara-menjadi-warisan-budaya-tak-benda.html>
- Amphiteater*. (2017, Maret 17). Retrieved Desember 28, 2019, from Taman Budaya Yogyakarta: <https://tby.jogjaprov.go.id/post/informasi-gedung/detail/amphiteater>
- Candra. (2019, Mei 31). *10 Makanan Khas Kalimantan Utara yang Wajib di Coba*. Retrieved Desember 27, 2019, from Makanoleholeh: <https://makanoleholeh.com/makanan-khas-kalimantan-utara/>
- Concert Hall: Taman Budaya Yogyakarta*. (2017, Maret 19). Retrieved Desember 28, 2019, from Taman Budaya Yogyakarta: <https://tby.jogjaprov.go.id/post/informasi-gedung/detail/concert-hall>
- Delvatinson. (2019, November 20). *Senjata Tradisional Kalimantan Utara Beserta Struktur-Strukturnya yang Harus Kamu ketahui*. Retrieved Desember 27, 2019, from BAABUN: <https://baabun.com/senjata-tradisional-kalimantan-utara/>
- Ediyati, A. (2019, Agustus 23). *4 Permainan Anak Tradisional Kalimantan Timur, Calon Ibu Kota RI*. Retrieved Desember 26, 2019, from Hai Bunda.com: <https://www.haibunda.com/parenting/20190822161519-61-53943/4-permainan-anak-tradisional-kalimantan-timur-calon-ibu-kota-ri>
- Johnson, S. (2018, Agustus 03). *5 Nama Populer Tarian Adat Kalimantan Utara (Wajib Anda Ketahui)*. Retrieved Desember 27, 2019, from Emancipation USA: <https://emancipationusa.com/tarian-adat-kalimantan-utara/>
- Kantin: Taman Budaya Yogyakarta*. (2017, Februari 27). Retrieved Desember 28, 2019, from Taman Budaya Yogyakarta: <https://tby.jogjaprov.go.id/post/informasi-gedung/detail/kantin-taman-budaya-yogyakarta>
- Kesenian Barongsai*. (2012, Juni 24). Retrieved 03 01, 2020, from Tionghoa info: <https://www.tionghoa.info/barongsai/>
- Mencicipi 7 Makanan Khas Tanjung Selor, Kalimantan Utara*. (2019, Januari 04). Retrieved Desember 27, 2019, from Tokopedia: <https://www.tokopedia.com/blog/travel-makanan-khas-tanjung-selor-kalimantan-utara/>
- Panggung Terbuka*. (2017, Maret 15). Retrieved Desember 28, 2019, from Taman Budaya Yogyakarta: <https://tby.jogjaprov.go.id/post/informasi-gedung/detail/panggung-terbuka>
- Rahmalia, I. (2019, Februari 10). *Tari Naga, Kesenian Khas Tionghoa Selain Barongsai*. Retrieved 03 01, 2020, from Bobo.id: <https://bobo.grid.id/read/081632323/tari-naga-kesenian-khas-tionghoa-selain-barongsai?page=all>
- Ruang Seminar*. (2017, Februari 27). Retrieved Desember 28, 2019, from Taman Budaya Yogyakarta: <https://tby.jogjaprov.go.id/post/informasi-gedung/detail/ruang-seminar>